

**Sympathetic: antara ruang dan alam : studi kasus Stasiun Bogor =
Sympathetic: between space and nature : case study Bogor Train Station
/ Yudha Kartana Putra**

Yudha Kartana Putra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20365610&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Ruang tidak hanya dinyatakan dalam interaksi, melainkan apa yang menyebabkan bereaksi dalam mengartikan kehadiran. Kehadiran tersebut memicu adanya konsekuensi dan seleksi kualitas dari cara meruangnya, sehingga terdapat kualitas yang ditahan dan diungkap. Kualitas kehadiran mengalami pengalihan nilai dikarenakan adanya ekspektasi terhadap kondisi ideal dari penumpukan aktivitas yang menyebabkan terjadinya keformalan ruang pada konteks Stasiun Bogor.

Pengidentifikasiannya keaslian ruang diterjemahkan dari pemaknaan berbagai pergerakan yang dipengaruhi oleh siklus alam yang diketahui memuat motivasi. Pemaknaan ini akan diketahui cara kerja bidang dalam menanggapi rangsangan dan respon yang spesifik. Hal ini akan berdampak pada terungkapnya keaslian event, elemen, dan pergerakan akan mengaktifkan pemilihan kualitas dengan memberi perhatian pada jarak dan jangkauan, sehingga berpengaruh pada kecepatan dan seberapa besar kapasitas ruang. Sympathetic menunjuk pada kualitas komposisi tiap komponen dengan cara kerja spesifik dan memiliki kontrol yang dapat dijelaskan secara fungsi dengan melibatkan limit dan keberadaannya tergantung dari pemaknaan sifat awalnya.

Pembacaan kualitas pergerakan dengan memproyeksikan kualitas garis, sehingga didapatkan bidang sebagai pemicu, pengontrol rangsangan, dan pengendali respon. Mekanisme pengungkapan sympathetic mengirim kehadiran pada aktivasi ikatan yang melibatkan seluruh proses cara meruang, memuat besaran pengaruh, dan adanya ikatan antar komponen. Sympathetic membaca kehadiran di luar kewajarannya, sehingga nilai yang dibawa sifat alam dimaknai pada kualitas bidang yang terungkap. Pada dasarnya, sympathetic tidak menghilangkan sifat bawaan, pergerakan diketahui sebagaimana mestinya hanya saja gejala di sekitar akan membawanya pada kehadiran yang lebih bervariasi.

<hr>

**ABSTRACT
**

Space is not only expressed by interaction, otherwise how it can created reaction to make definition of presence. The consequences of presence trigger quality and selection from space experienced, so create quality that retained and disclosed. The value from quality of presence was diverted, it caused by much expectation of the ideal conditions, ideal condition created by overlapping activity so caused the formality of space, in this case happened in Bogor Train Station.

Identifying the authenticity of space translated from variation of movements, that are influenced by natural cycles, it contain different motivation each other. This concept applied to know how surface can work which effect on stimulation and responses. Disclosure of the authenticity of the event, the elements, and the movement will activate the selection of quality by paying attention to the distance and range, so the effect on speed and how much space capacity can be defined. Sympathetic refers to the quality of the composition of each component with a specific way of working and has a control function that can be explained by

involving the limit and its existence depends on the nature of the initial interpretation.

Reading of the quality of movement by projecting of the line quality, to obtain the quality of surface as a trigger, as a stimulation control, and response control. The mechanism of sympathetic revealed by activated from relation of presences value that involved the whole process of how we know space experience held, contain value of influence, and the interaction between components. Reading of the meaning of sympathetic to know presence on outside the reasonableness of presence, so the value carried by nature that can influenced quality of surfaces revealed. Basically, sympathetic didn't eliminate traits, the movements are were revealed that should be surrounding space become more varied defining presence.